

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sumber Penelitian

Penelitian dalam rangka tesis ini, ditinjau dari segi sifat-sifat data termasuk dalam penelitian kualitatif (*Qualitatif Research*) dan bercorak *library* murni. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisa data secara induktif, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi secara fokus.⁵⁵ Sedangkan yang dimaksud dengan *library* murni adalah semua sumber datanya berasal dari bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Dikarenakan kajian ini menyangkut Al-Qur'an secara langsung, maka sumber pertama dan utama (primer) adalah Kitab Suci Al-Qur'an. Mushaf yang dipakai sebagai pegangan adalah Al-Qur'an dan Terjemahnya yang diterbitkan oleh Departemen Agama Republik. Sumber-sumber sekunder lainnya adalah kitab-kitab tafsir baik klasik maupun kontemporer, diantaranya adalah; Tafsir Al-Maraghi, Tafsir Ibn Katsir dan serta karya-karya lain yang relevan.⁵⁶

B. Metode Pendekatan dan Analisis

Karena obyek studi ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an, maka pendekatan yang dipilih di dalamnya adalah pendekatan ilmu tafsir. Di kalangan mufassir, ada perbedaan corak metode penafsiran sesuai dengan ciri khasnya masing-masing. Menurut Al-Farmawi, hingga kini, setidaknya-tidaknya, terdapat empat macam metode utama dalam penafsiran Al-

⁵⁵ Data berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata '*datum*', yang berarti keterangan-keterangan suatu fakta, Talizuduhu Ndarha, *Research, teori, metodologi,, administrasi*, (Jakarta : Bina Aksara, 1981), h.76.

⁵⁶ Prof. Noeng Muhadjir. *Metodologi Penelitian*. Rake Sarasin. Yogyakarta. 2011. h. 250-251.

Qur'an, yaitu: *metode tahliliy, metode ijmalisy, metode muqarin, dan metode mawdu'iy*. Adapun metode yang dipilih untuk studi ini adalah *mawdu'iy* karena menurut hemat peneliti, metode inilah yang setidaknya-tidaknya hingga saat ini lebih tepat digunakan mengkaji konsep-konsep Al-Qur'an tentang suatu masalah secara komprehensif.

Maudhu'i adalah suatu metode tafsir yang berusaha menemukan jawaban Al-Qur'an tentang suatu tema tertentu dengan cara menghimpun seluruh ayat yang relevan dengan tema dimaksud dan sedapat mungkin disusun sesuai *dengan tartib An-nuzul-nya*. Setelah itu, menganalisisnya dengan ilmu-ilmu bantu sesuai dengan tema dan merumuskan konsep yang utuh dari Al-Qur'an tentang tema tersebut. Meskipun demikian, dalam menganalisis masalah, semua ilmu bantu yang berkaitan (pendekatan lainnya) dapat berperan sepanjang relevan dengan masalah yang dibahas⁵⁷. Dalam hal ini, seperti penulis jelaskan dalam keterangan sebelumnya, bahwa dalam penelitian ini penulis menggunakan data berupa dokumen atau telaah pustaka.

Karena itu, metode yang sesuai untuk menganalisisnya adalah metode analisis isi (*content analysis*). Salah satu teknis *content analysis* adalah menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi dan menggunakan teknik analisis tertentu sebagai pembuat prediksi. Secara deskriptif teori ini menampilkan obyektifitas, pendekatan sistematis dan generalisasi,⁵⁸ yang disesuaikan sedemikian rupa dengan pendekatan *tafsir al-mawdu'iy*.

C. Langkah-langkah Penelitian

Secara operasional langkah-langkah penelitian ini meliputi:

- a. Mengumpulkan ayat-ayat yang mengandung *term Al-zawj* dan *Imraah* dan segala bentuk variannya. Langkah ini sangat diperlukan untuk mengetahui

⁵⁷ Prof. Noeng Muhadjir. *Metodologi Penelitian*.....h 252-256

⁵⁸ Badar Thomthomi. "*Penegakan Hukum dalam Konteks Keindonesiaan: Studi Analisis Hukum Positif dan Hukum Islam terhadap Penegakan Hukum Korupsi di Indonesia*", Tesis IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2006.

maksud dari term-term tersebut serta mengetahui persoalan apa saja yang diangkat oleh *term Al-zawj* dan *Imraah* dalam Al-Qur'an.

- b. Mengumpulkan dan mengelompokkan ayat-ayat yang mempunyai konotasi makna istri baik dari term *Al-zawj* ataupun *Imraah*. Langkah ini dilakukan Al-Qur'an sesuai dengan sub tema dimaksud, lalu sedapat-dapatnya mengurutkannya sesuai dengan *tartib An-nuzul-nya*.
- c. Memberikan penjelasan dan uraian dengan menggunakan ilmu bantu yang relevan dengan tema yang dibahas dengan memperhatikan: munasabat Al-ayat pada surahnya masing-masing asbab *An-nuzulnya* (bila ada); pendapat para ahli tafsir terdahulu; ayat-ayat lainnya yang berkaitan, serta hadist-hadist yang mendukungnya.
- d. Menyimpulkan seluruh bahasan sebelumnya dan sekaligus menjawab permasalahan pokok penelitian. Di sini akan terjawablah bagaimana sesungguhnya konsep istri dan karakteristiknya dalam persepektif Al-Qur'an.
- e. Untuk persoalan tentang peran istri dalam pendidikan keluarga menurut Al-Qur'an akan dipadukan dengan teori dari referensi-referensi yang terkait dengan psikologi karakter, psikologi pendidikan dan psikologi Islam.